

ABSTRAK

Junita Amalia : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Tahun pelajaran 2013/2014

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika. Hasil observasi di kelas VIII SMP Negeri 8 Padang menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah siswa dengan pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP Negeri 8 Padang.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi penelitian adalah empat lokal siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang tahun pelajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII_A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII_B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan pemecahan masalah siswa. Data tes kemampuan pemecahan masalah siswa dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan *software* Minitab.

Hasil penelitian terlihat bahwa kelas dengan pembelajaran berbasis masalah memiliki rata-rata nilai 91,11 dan kelas dengan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata nilai 57,48. Dari uji *Mann-Whitney* diperoleh $P\text{-value} = 0,000$. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%, berarti kemampuan pemecahan masalah siswa dengan pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah siswa dengan pembelajaran konvensional.